

## Abstrak

Nurhikma 2022 :Dampak Fluktuasi Harga Lada Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Rante Angin Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur. Skripsi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Yang Di Bimbing Oleh Pembimbing I Mahadin Shaleh Dan Pembimbing II Muhammad Tahmid Nur.

---

Lada putih atau merica (*piper nigrum L.*) merupakan tanaman rempah-rempah dari komoditas perkebunan khas Luwu Timur, salah satunya yang dikembangkan di Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur yang dianggap sebagai perkebunan rakyat oleh petani. Penurunan harga lada putih yang cukup drastis di tingkat petani menjadi persoalan sosial dalam bidang ekonomi yang berimplikasi kepada persoalan penurunan produktivitas. Ditambah karakteristik dari petani lada ini rata-rata hanya memiliki tingkat pendidikan yang sangat rendah, serta pengetahuan bercocok tanamnya yang hanya didapatkan dari hasil pengalaman turun-temurun.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif (naturalistik) bersifat natural dengan melakukan wawancara langsung terhadap objek yang diteliti. Analisis ini merupakan interpretasi data serta pengolahan data yang sudah dilaksanakan dengan memberi keterangan dan penjelasan dari objek tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem penanaman, sistem perawatan dan sistem sosial ekonomi petani yang tidak seimbang dengan sistem produksi dan produktivitas. Adapun faktor penyebab fluktuasi di Desa Rante Angin yaitu kurangnya ekspetasi dan spekulasi, adanya campur tangan pemerintah serta adanya sifat acuh tak acuh petani lada dalam mengetahui harga lada diluar dimana bila harga yang ditawarkan pembeli segini makanya mereka menerima-menerima saja tanpa ada niat untuk mengetahui apakah harga lada ini yang beredar diluar sana sama atau tidak. Karna masalah inilah yang mengakibatkan pembeli sewenang-wenang dalam memberikan harga. Adapun dampaknya yaitu sebagian dari mereka jadi malas merawat kebun disaat harga lada turun dan akan kembali merawat kebun mereka saat harga lada kembali naik. Namun, walaupun sebagian sudah tidak merawat namun ada juga yang masih bertahan merawat kebu ladanya dengan harapan bahwa suatu saat nanti harga lada akan naik dan normal kembali.

**Kata Kunci** : Petani Lada, Fluktuasi, Kesejahteraan Masyarakat